



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Selayaknya lampu *sign* pada kendaraan, yang menandakan arah yang akan dituju kendaraan, begitu juga lampu *hazard* kendaraan yang memberikan informasi untuk hati – hati, keberadaan *sign system* atau yang biasa disebut dengan penunjuk arah, kini cukup penting keberadaannya dalam kehidupan sehari – hari. *Sign system* dapat membantu masyarakat dalam mencari tempat yang dituju, dan juga sebagai pemberi informasi sebuah tempat umum. Karena perkembangan seni arsitektural yang semakin kompleks, perubahan identitas yang terus berkembang, adanya *additions, renovations, and restorations* maka *sign system* maupun infografis mengenai sebuah tempat sangat diperlukan bagi *transient* atau pendatang.

Berger juga mengatakan (2005 : 36) *sign system* tidak hanya digunakan sebagai pengarah lalu lintas, tetapi juga berkembang menjadi pengarah tanda di tempat-tempat umum seperti di tempat objek wisata maupun gedung bangunan. Oleh karena itulah, sebuah *infografis dan sign system* perlu dirancang sebaik mungkin sehingga menjadi *infografis dan sign system* yang efektif dalam menyampaikan pesan atau informasi, namun tetap memiliki tingkat estetika sehingga dapat menarik perhatian, serta memiliki kesinambungan antar tanda yang ada, dan tidak

menimbulkan kejenuhan.

Sistem administrasi manunggal satu atap atau yang biasa disebut dengan SAMSAT, merupakan salah satu tempat umum di mana masyarakat wajib membayarkan pajak kendaraannya. Namun, penggunaan *sign system* di Samsat Ciledug ini tidak dipergunakan sebagaimana fungsinya. Penempatan *sign system* ini cukup berantakkan. Loker pembayaran pajak kendaraan contohnya, di atas loket ini terdapat banyak *signage* yang tertera dan tidak sesuai dengan loketnya, sehingga membingungkan masyarakat yang akan membayar pajak kendaraannya.

Masih banyak penggunaan *sign system* yang tidak sesuai dengan tempat yang seharusnya. Jarak pandang *signage* ini juga kurang dapat terbaca karena kerning tipografinya yang terlalu berdekatan. Selain itu, pemasangan *signage* yang hanya dilekatkan pada dinding yang mengarah ke depan, mempersulit pembacaan *signage* ini dari sebelah kiri. serta tidak tersedianya infografis mengenai pengurusan. Maka dari itu, diperlukannya suatu *sign system* yang memiliki kejelasan yang memberikan informasi yang tepat dengan pertimbangan warna, tipografi, serta jarak pandang yang dapat dimengerti oleh masyarakat, sehingga haruslah dibuat suatu *sign system* serta infografis mengenai tahapan – tahapan dalam pengurusan pembayaran pajak. Agar pengunjung yang masih terhitung awam pun tidak harus bertanya terlebih dahulu, dan dapat secara langsung menyelesaikan pembayaran pajak kendaraan di Samsat Ciledug guna menghindari praktek calo yang beredar.

Sasaran untuk tugas akhir ini adalah pengunjung Samsat Ciledug yang belum paham mengenai pengurusan surat – surat kendaraan di Samsat Ciledug. Dari tiga puluh empat pengunjung Samsat yang mau untuk diwawancarai, tiga puluh tiga orang di antaranya memiliki jawaban yang sama yaitu sama – sama membutuhkan *infografis dan sign system* dalam pengurusan surat – surat kendaraan di Samsat Ciledug. Maka dari itu, Samsat Ciledug memerlukan suatu *sign system* yang memiliki kejelasan yang memberikan informasi yang tepat dengan pertimbangan warna, tipografi, serta jarak pandang yang dapat dimengerti oleh masyarakat serta infografis mengenai tahapan – tahapan pembayaran pajak kendaraan.

1.2 RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana cara memberikan edukasi mengenai langkah – langkah pengurusan surat kendaraan kepada pengunjung Samsat Ciledug?
2. Bagaimana merancang *sign system* Samsat Ciledug sehingga pengunjung mendapatkan petunjuk arah dalam pengurusan surat surat kendaraan di lokasi Samsat Ciledug?

1.3 BATASAN MASALAH

1. Perancangan infografis mengenai langkah – langkah penyelesaian pembayaran pajak kendaraan.

2. Perancangan *sign system* di Samsat Ciledug meliputi *signage* fasilitas umum, petunjuk arah, loket.
3. Perancangan hanya dibatasi dengan pengunjung Samsat Ciledug.

1.4 TUJUAN PERANCANGAN

1. Perancangan ini ditujukan untuk mengedukasi pengunjung Samsat Ciledug perihal langkah – langkah pengurusan surat kendaraan, sehingga dapat mengubah tipologi masyarakat Indonesia yang verbal menjadi visual
2. Perancangan ini ditujukan untuk memberikan panuan bagi pengunjung Samsat Ciledug dalam memberikan petunjuk arah sehingga mempermudah pengunjung Samsat Ciledug dalam menggunakan baik itu fasilitas umum, maupun letak loket yang ada di Samsat Ciledug.

1.5 MANFAAT PERANCANGAN

Perancangan ini dibuat guna membantu masyarakat dalam pengurusan surat – surat kendaraan. Perancangan infografis *dan sign system* mengenai tahapan dalam pengurusan surat kendaraan diharapkan dapat meminimalisir praktek calo - calo yang ada. Selain itu, kinerja petugas loket tidak terganggu, dan diharapkan juga dapat membentuk masyarakat yang patuh perundang – undangan serta proaktif.

1.6 METODE PENGUMPULAN DATA

Metode penelitian dibuat dengan pendekatan *qualitative* yaitu dengan melakukan wawancara secara langsung kepada beberapa pengunjung di Samsat Ciledug. Selain itu, informasi juga dikumpulkan melalui studi literatur baik *book print* maupun *ebook*.

1.7 METODE PERANCANGAN

Merancang sebuah produk desain membutuhkan sebuah metode perancangan agar memudahkan desainer dalam proses pembuatan sebuah produk desain. Infografis dan *Sign system* ini dirancang ulang karena infografis dan *sign system* yang tersedia di Samsat Ciledug kurang dapat menyampaikan informasi kepada pengunjung Samsat Ciledug yang akan mengurus surat – surat kendaraannya.

Hal pertama yang penulis lakukan adalah melakukan riset atau observasi terlebih dahulu di Samsat Ciledug. Melakukan penelitian sangat diperlukan dalam pembuatan suatu produk desain, karena dapat memperkaya konsep pembuatan sebuah produk desain dan juga sangat membantu dalam proses pembuatan produk desain. Di Samsat Ciledug, penulis melakukan wawancara guna mengetahui kebutuhan akan *infografis dan sign system* bagi para pengunjung dan tiga puluh empat orang yang penulis wawancarai, tiga

puluh di antaranya mengatakan bahwa mereka membutuhkan *infografis dan sign system* tersebut.

Kedua, penulis melakukan observasi. Tidak hanya melakukan riset, tetapi juga mengamati perilaku sosial pengunjung Samsat Ciledug, guna mengetahui kebutuhan pengunjung Samsat Ciledug yaitu bagaimana cara mereka memperhatikan *infografis dan sign system* dan penempatannya.

Memahami permasalahan yang ada, sehingga dapat merumuskan setiap permasalahan, agar kebutuhan akan *infografis dan sign system* yang informatif pengunjung Samsat Ciledug dapat terpenuhi. Sehingga pengunjung Samsat Ciledug tidak harus bertanya dan terjebak dengan calo – calo yang ada, dan dapat melakukan pengurusan surat – surat kendaraan sendiri.

Meninjau tidak hanya dari pengamatan akan perilaku sosial pengunjung Samsat Ciledug, tetapi juga dari tinjauan secara umum dengan menggunakan literatur, agar mendapatkan pedoman pembuatan *infografis dan sign system*, sehingga dapat memecahkan permasalahan di Samsat Ciledug ini. Sasaran atau target market dari perancangan *infografis dan sign system* ini merupakan masyarakat yang memiliki ekonomi C+ hingga B dan A. Sehingga, *infografis dan sign system* akan dibuat semenarik mungkin dengan menggunakan *vector* dan *design* yang *simple, clean, dan colorful*.

1.8 SKEMATIKA PERANCANGAN

SKEMATIKA PERANCANGAN

RE DESIGN SIGN SYSTEM DAN PERANCANGAN INFOGRAFIS DI SAMSAT CILEDUG

